

**PERSEPSI GURU TENTANG GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN
OLEH KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI KECAMATAN 2X11 KAYUTANAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

AFRIA ZULFIYANTI
1100163/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TENTANG GAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI KECAMATAN 2XII KAYUTANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Afria Zulfiyanti
NIM/BJP : 1100163/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Risma, M.Pd

NIP. 19650312 1990012 001

Pembimbing II



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

NIP. 19641205 1989031 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan 2X11 Kayranan Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Afriz Zulhianti

NIM/BP : 1 00163/2011

Jurusan : Administrasi Pendidikan

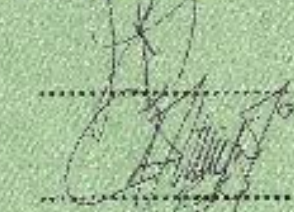
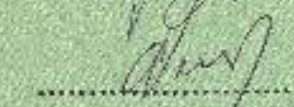
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji:

1. Ketua : Dr. Rifma, M. Pd
2. Sekretaris : Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd
3. Anggota : Drs. Syahril, M. Pd
4. Anggota : Dra. Ermita, M. Pd
5. Anggota : Nellitawati, S. Pd, M. Pd

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 
: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya seni sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 25 Agustus 2014

Yang menyatakan,

The image shows an official stamp of Universitas Andalas (UNAND) with the text 'UNIVERSITAS ANDALAS' and 'PADANG'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Afria Zulfiyanti

NIM/Bp. 1100163/2011

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam
Penulis : Afria Zulfiyanti
NIM/BP : 1100163/2011
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd
2. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam yang menunjukkan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala sekolah jarang menggunakan wewenangnya sebagai pemimpin dalam mengambil keputusan meskipun keputusan itu memerlukan pemecahan segera, Kepala sekolah jarang berkonsultasi dengan guru secara individual dalam mengambil keputusan terkait keputusan yang memerlukan pengkajian masalah yang perlu melibatkan guru secara individual, Kepala sekolah terkadang mengadakan rapat untuk mengambil keputusan tetapi kepala sekolah tidak mampu mengelola jalannya rapat dengan baik, Kepala sekolah terkadang mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada guru yang tidak memiliki kemampuan terkait masalah yang timbul. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana gaya kepala sekolah dalam mengambil keputusan, pada tahap : identifikasi masalah, mengumpulkan data dan informasi, mengembangkan dan menganalisa alternatif pemecahan masalah, memilih alternatif yang terbaik, melaksanakan keputusan yang diambil, dan mengevaluasi keputusan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya pengambilan keputusan yang dominan digunakan oleh kepala sekolah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru tetap SMPN se-Kecamatan 2X11 Kayutanam yang berjumlah 72 orang. Penarikan sample dengan menggunakan tabel krejchi, yakni sample menjadi 59 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala *Likert*. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif. Pengolahan data menggunakan persentase dan skor rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam, didapatkan hasil sebagai berikut : dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah kurang dominan menggunakan gaya pengambilan keputusan otoritatif (21,92%). Sedangkan yang sangat dominan adalah gaya pengambilan keputusan konsultatif (42,67%). Gaya pengambilan keputusan partisipatif cukup dominan (25,98). Dan gaya pengambilan keputusan delegatif tidak dominan (9,43%).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang maha besar, maha kaya, maha pemberi rezeki, maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga berkat ridho dan izin dari Allah SWT lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan, beserta staf pengajar Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Rifma, M.Pd sebagai pembimbing I, dan sebagai pembimbing II Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMPN se-Kecamatan 2X11 Kayutanam.
7. Guru SMPN se-Kecamatan 2X11 Kayutanam.
8. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

9. Teristimewa untuk mama dan papa yang telah mendukung secara materil dan moril serta kasih sayang yang melimpah
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2014

Afria Zulfiyanti
1100163/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	28
E. Prosedur dan Instrumen Penelitian	28
F. Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 49

B. Saran..... 51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Persepsi Guru Tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam Pada Tahap Identifikasi Masalah	34
4. Persepsi Guru Tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam Pada Tahap Mengumpulkan Data Dan Informasi.....	35
5. Persepsi Guru Tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam Pada Tahap Mengembangkan dan Menganalisa Alternatif Pemecaha Masalah	36
6. Persepsi Guru Tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam Pada Tahap Memilih Alternatif yang Terbaik.....	38
7. Persepsi Guru Tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam Pada Tahap Melaksanakan Keputusan yang diambil	39
8. Persepsi Guru Tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam Pada Tahap Mengevaluasi Keputusan	40
9. Persentase Persepsi Guru tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam	41
10. Rekapitulasi Persentase Rata-rata Persepsi Guru tentang Gaya Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam	42

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru tentang Gaya
Pengambilan Keputusan oleh Kepala Sekolah 24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket.....	52
2. Pengantar Angket.....	53
3. Petunjuk Pengisian Angket.....	54
4. Angket Penelitian.....	55
5. Analisis Hasil Uji Coba Angket	59
6. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket.....	66
7. Tabel Hasil Penelitian	68
8. Tabel Krejchi	69
9. Tabel rho Spearman	70
10. Tabel Nilai-nilai Product Moment.....	71
11. Surat Pernyataan Penelitian.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi adalah suatu sistem yang kompleks yang mana terdapat berbagai aspek didalamnya dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Begitupun dengan sekolah, sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan. Suatu sekolah akan berjalan dengan baik apabila sistem yang ada didalamnya bekerja dengan baik pula. Dalam suatu sistem terdapat suatu tujuan yang harus dicapai. Dalam pencapaian tujuan tentu adanya peran pemimpin sekolah yaitu kepala sekolah. Menurut Pirdana (2011:4) salah satu posisi kepala sekolah adalah memimpin para guru dan pegawai agar mereka antusias bekerja serta membuahkan hasil kerja yang sesuai dengan harapan. Selain itu Siagian (2011:38) berpendapat bahwa salah satu persyaratan kepemimpinan yang perlu dipenuhi oleh setiap orang yang menduduki jabatan ialah keberanian untuk mengambil keputusan yang cepat, tepat, praktis, dan rasional serta memikul tanggung jawab atas akibat dan risiko yang timbul sebagai konsekuensi daripada keputusan yang diambinya. Salah satu peran kepala sekolah adalah mengambil keputusan yang tepat.

Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut. Menurut Wahab (2011:133) kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksana pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. untuk mencapai tujuan pendidikan pemimpin haruslah mampu mengambil keputusan yang baik. Pemimpin harus memikirkan

dampak dari keputusan yang diambilnya. Keputusan yang diambil oleh pimpinan sangat menentukan kelanjutan dari organisasi yang dipimpinnya.

Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah harus mampu dalam mengambil keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan dari sekolah tersebut. Mulyasa (2011:116) menyatakan bahwa kemampuan mengambil keputusan akan tercermin dari kemampuannya dalam mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah. Rochaety dkk (2009:151) menyatakan bahwa perilaku dan cara pimpinan dalam pola pengambilan keputusan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap dari pengikutnya. Kepala sekolah harus mampu melibatkan guru dan staf sekolah agar dapat mencapai keputusan yang baik.

Keputusan yang diambil oleh kepala sekolah haruslah dipikirkan dengan baik dan tepat. Kepala sekolah juga harus mempertimbangkan dampak yang akan timbul dari keputusan yang diambilnya. Sagala (2012:160) mengemukakan bahwa pemimpin pendidikan harus cermat dalam mengambil keputusan agar keputusan itu baik. Setiap keputusan yang diambil harus diikuti dengan langkah-langkah, dasar-dasar yang tepat, serta melibatkan orang-orang yang ada dalam suatu organisasi baik secara kelompok maupun individual.

Dalam pengambilan keputusan terdapat gaya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam pengambilan keputusan ada gaya-gaya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebelum keputusan itu diambil. Gaya pengambilan keputusan antara lain : kepala sekolah mengambil

keputusan dengan melibatkan guru, kepala sekolah mengambil keputusan dengan tidak melibatkan guru, dan kepala sekolah mendelegasikan wewenang dalam mengambil keputusan kepada tenaga pendidik yang dipercayainya. Gaya pengambilan keputusan tersebut diimplementasikan oleh pimpinan agar dapat mengambil keputusan yang baik serta tepat guna.

Mengingat pentingnya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah serta gaya kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, maka kepala sekolah harus mampu mengambil keputusan yang efektif dan efisien. Dalam mengambil keputusan kepala sekolah seharusnya menggunakan gaya pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Kepala sekolah sebaiknya menggunakan wewenangnya sebagai pemimpin untuk mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan guru pada saat keputusan itu memerlukan pemecahan segera. Sedangkan untuk permasalahan yang kompleks kepala sekolah seharusnya guru baik secara individual maupun secara kelompok. Jika masalah yang dihadapi bisa diatasi oleh guru tanpa bantuan kepala sekolah maka seharusnya kepala sekolah mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada guru yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan serta informasi yang penulis dapat dari beberapa orang staf pengajar di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam, didapatkan fenomena terkait gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah jarang menggunakan wewenangnya sebagai pemimpin dalam mengambil keputusan meskipun keputusan itu memerlukan pemecahan segera.

2. Kepala sekolah jarang berkonsultasi dengan guru secara individual dalam mengambil keputusan terkait keputusan yang memerlukan pengkajian masalah yang perlu melibatkan guru secara individual.
3. Kepala sekolah terkadang mengadakan rapat untuk mengambil keputusan tetapi kepala sekolah tidak mampu mengelola jalannya rapat dengan baik.
4. Kepala sekolah terkadang mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada guru yang tidak memiliki kemampuan terkait masalah yang timbul.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tentang persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan 2X11 Kayutanam.

B. Identifikasi Masalah

Suatu keputusan yang diambil oleh kepala sekolah tentu dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut. Hal ini tercermin pada gaya pengambilan oleh kepala sekolah. Banyak dampak yang bisa terjadi karna suatu keputusan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah mengenai persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah, yaitu :

1. Kepala sekolah kurang melibatkan para guru dalam mengambil keputusan
2. Kepala sekolah kurang memanfaatkan saran dan masukan dari para guru dalam mengambil keputusan

3. Masih kurangnya kemauan kepala sekolah untuk menerima saran guru baru karna dianggap belum berpengalaman
4. Kurangnya keterlibatan guru-guru dalam memberi masukan terhadap pengambilan keputusan oleh kepala sekolah
5. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam mengkoordinasi guru pada saat pemberian saran dalam pengambilan keputusan
6. Pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan yang terkadang tidak berjalan dengan baik dan tidak disambut baik oleh para guru lainnya
7. Waktu pengambilan keputusan yang lewat dari waktu yang seharusnya

C. Pembatasan Masalah

Menurut Rochaethy dkk (2005:152) studi tentang pengambilan keputusan cukup kompleks. Hal ini bisa menyangkut proses pengambilan keputusan, jenis keputusan yang diambil, dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan, para pengambil keputusan, gaya pengambilan keputusan, keterlibatan bawahan, dll. Hal ini juga dikuatkan oleh Rivai Veithzal dan Deddy Mulyadi (2012:151) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses dan gaya pengambilan keputusan.

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya penulis fokuskan pada gaya pengambilan keputusan, yaitu : gaya pengambilan keputusan otoritatif, gaya pengambilan keputusan konsultatif, gaya pengambilan keputusan partisipatif, dan gaya pengambilan keputusan delegatif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan penulis teliti adalah bagaimana persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan 2X11 Kayutanam.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah pada tahap identifikasi masalah ?
2. Bagaimana persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan kepala sekolah dalam mengumpulkan data dan informasi ?
3. Bagaimana persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan dan menganalisis alternatif pemecahan masalah ?
4. Bagaimana persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam memilih satu alternatif pemecahan masalah ?
5. Bagaimana persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah pada tahap melaksanakan keputusan yang diambil ?
6. Bagaimana persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan keputusan ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah pada tahap identifikasi masalah.
2. Untuk mengetahui persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam mengumpulkan data dan informasi.
3. Untuk mengetahui persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan dan menganalisa alternatif pemecaha masalah.
4. Untuk mengetahui persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah pada tahap memilih satu alternatif pemecahan masalah.
5. Untuk mengetahui persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan keputusan.
6. Untuk mengetahui persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan keputusan.

G. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan :

1. Bagi kepala sekolah, untuk dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien
2. Bagi guru, untuk dapat lebih terlibat dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah
3. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan menambah pengetahuan penulis
4. Untuk dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam pada tahap identifikasi masalah menunjukkan rata-rata tertinggi pada gaya pengambilan keputusan konsultatif, dengan rincian rata-rata : gaya pengambilan keputusan otoritatif 11,86%, gaya pengambilan keputusan konsultatif 43,11%, gaya pengambilan keputusan partisipatif 34,62% dan pada gaya pengambilan keputusan delegatif 10,41%.
2. Persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam pada tahap mengumpulkan data dan informasi menunjukkan rata-rata tertinggi pada gaya pengambilan keputusan konsultatif, dengan rincian rata-rata : gaya pengambilan keputusan otoritatif 11,87%, gaya pengambilan keputusan konsultatif 47,03%, gaya pengambilan keputusan partisipatif 33,48% dan pada gaya pengambilan keputusan delegatif 7,62%.
3. Persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam pada tahap mengembangkan dan menganalisa alternatif pemecahan masalah menunjukkan rata-rata tertinggi pada gaya pengambilan keputusan konsultatif, dengan rincian rata-rata : gaya pengambilan keputusan otoritatif 17,97%, gaya pengambilan

keputusan konsultatif 51,19%, gaya pengambilan keputusan partisipatif 24,07% dan pada gaya pengambilan keputusan delegatif 6,77%.

4. Persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam pada tahap memilih alternatif yang terbaik menunjukkan rata-rata tertinggi pada gaya pengambilan keputusan konsultatif, dengan rincian rata-rata : gaya pengambilan keputusan otoritatif 31,07%, gaya pengambilan keputusan konsultatif 34,47%, gaya pengambilan keputusan partisipatif 29,38% dan pada gaya pengambilan keputusan delegatif 5,08%.
5. Persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam pada tahap melaksanakan keputusan yang diambil menunjukkan rata-rata tertinggi pada gaya pengambilan keputusan konsultatif, dengan rincian rata-rata : gaya pengambilan keputusan otoritatif 28,52%, gaya pengambilan keputusan konsultatif 48,30%, gaya pengambilan keputusan partisipatif 16,10% dan pada gaya pengambilan keputusan delegatif 6,78%.
6. Persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam pada tahap mengevaluasi keputusan menunjukkan rata-rata tertinggi pada gaya pengambilan keputusan konsultatif, dengan rincian rata-rata : gaya pengambilan keputusan otoritatif 30,09%, gaya pengambilan keputusan konsultatif 31,78%, gaya pengambilan keputusan partisipatif 18,22% dan pada gaya pengambilan keputusan delegatif 19,91%.

Dari keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang gaya pengambilan keputusan oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan 2X11 Kayutanam menunjukkan bahwa gaya pengambilan keputusan konsultatif yang lebih dominan digunakan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk kepala sekolah, kepala sekolah diharapkan mampu membedakan gaya mana yang harus digunakan dalam mengambil keputusan disesuaikan dengan masalah yang timbul
2. Untuk guru, guru diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan
3. Untuk pengawas sekolah, diharapkan mampu membina guru dalam rangka pengimplementasian gaya pengambilan keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Anzishan, Syafaruddin. (2004). *Sistem Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Gramedia Sarana
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- . (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. (2012). *Visi Baru Manajemen Sekolah (dari unit birokrasi ke lembaga akademik)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Engkoswara dan Aan Komariah. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Pengambilan Keputusan (teori dan aplikasi)*. Bandung : Alfabeta
- Handoko. (2012). *Manajemen (edisi 2)*. Yogyakarta : BPFE
- Hasan, I. (2002). *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka umum
- Masaong, Kadim dan Arfan A Tilone. (2011). *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence (sinergi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual untuk meraih kesuksesan yang gemilang)*. Bandung : Alfabeta
- Makawimbang, Jerry H. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung : Alfabeta
- Mulyasa . (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muslich, Muhammad. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Pidarta, Made. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia (edisi revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rochaety, Eti dkk. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara